

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Terdapat pengaruh distraksi boneka tangan terhadap skor nyeri pada bayi usia 9 bulan yang diberi imunisasi campak.
- 2) Rata-rata skor nyeri pada bayi usia 9 bulan yang diberi imunisasi campak tanpa dilakukan distraksi boneka tangan adalah 8,4 untuk 30 detik pertama dan 5,6 untuk 30 detik kedua.
- 3) Rata-rata skor nyeri pada bayi usia 9 bulan yang diberi imunisasi campak dengan dilakukan distraksi boneka tangan adalah 3,2 untuk 30 detik pertama dan 0,87 untuk 30 detik kedua.
- 4) Skor nyeri bayi yang diukur dengan skala nyeri *FLACC* pada saat penyuntikan imunisasi pada bayi usia 9 bulan yang diberikan distraksi boneka tangan lebih rendah dibandingkan pada bayi usia 9 bulan yang tidak diberikan distraksi boneka tangan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1) Bagi Pelayanan Kesehatan

Dalam pemberian layanan kesehatan, khususnya pemberian tindakan keperawatan perlu adanya manajemen nyeri dan penerapan *atraumatic care* untuk memberikan kenyamanan bagi klien. Pemberian distraksi boneka tangan sebagai manajemen nyeri non-farmakologi perlu disosialisasikan.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam pemberian kenyamanan dan penerapan *atraumatic care*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya bahan bacaan tentang manajemen nyeri dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien anak.

3) Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian selanjutnya dengan membandingkan hasil dari beberapa kelompok yang diberikan intervensi berbeda dalam menurunkan skor nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi.